

Moh Chaidar Gunawan. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Science, University of Trunojoyo Madura. Thesis. *The Social Networking between Students of Nature Lovers*. The adviser is Hisnuddin Lubis, S.Sos., M.A.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out about social networking between students of nature lovers *Ghubatras* with two students of nature lovers from *Mapala* of *UINSA Surabaya* and *Mapala Himalaya* of *Tulungagung* who are members of a communication forum from students nature lovers. Theoritically, this research is expected to be able to explain the phenomenon of social networking students of nature lovers which is known have intense relationships. Meanwhile, practically the results of this study can be used as material for further writing.

The research method used in this study is qualitative with data collection methods using observation, interviews, and documentation. The informants in this study were selected using the purposive sampling method. The data analysis was performed using the techniques of Miles and Huberman. And to check the validity of the data is done using the source triangulation method.

The results of this social networks obtained both of *Ghubatras* and *Mapala Himalaya* and *Mapala Surabaya* are in the form of networking and relationships for friendship, science and experience in nature lovers student activities. Moreover, it can be the opportunities to get jobs, ease in obtaining activity permits and reciprocal activities.

Keywords: Social networking, nature lovers students, *Ghubatras*, University of Trunojoyo Madura.

Moh Chaidar Gunawan, 120521100090, Model Resolusi Konflik Nelayan Berbasis Pada Kearifan Lokal Dalam Penyelesaian Konflik Nelayan di Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, *Skripsi*, Fakultas Fisib Universitas Trunojoyo Madura, 2012.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (a) mengidentifikasi bentuk dan pola konflik, (b) mengidentifikasi penyebab konflik, (c) mengidentifikasi penyelesaian konflik, serta (d) mengidentifikasi Kearifan Lokal sebagai Modal Sosial dalam penyelesaian konflik antar nelayan di Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam ke beberapa narasumber; pihak nelayan dan pihak non-nelayan. Pihak non-nelayan yaitu petugas penyuluhan dan Kepala Bidang kantor Departemen Kelautan dan Perikanan, dalam memberikan informasi mengenai kearifan lokal sebagai modal sosial dalam penyelesaian konflik nelayan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa terdapat bentuk konflik berupa perselisihan yang disebabkan perebutan wilayah penangkapan antara nelayan Madura dengan nelayan Madura itu sendiri, serta kecemburuan alat tangkap antar sesama nelayan Madura dan antara nelayan Madura itu sendiri. Penyebab atau sumber konflik mengarah pada empat tipe konflik; yaitu konflik kelas, konflik kepemilikan sumber daya, konflik cara produksi/alat tangkap, dan konflik lingkungan. Penyebab potensial dari konflik adalah keterbatasan sumberdaya dengan faktor pemicu berupa penggunaan alat tangkap terlarang bernama *mini trawl*.

Pemecahan konflik dalam upaya penyelesaian yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui mediasi dengan bentuk penyuluhan dan sosialisasi, serta melibatkan tokoh masyarakat nelayan dan tokoh agama yang berkolaborasi untuk mempertemukan pihak-pihak yang berkonflik dalam pencarian solusi konflik. Selain itu, konflik yang terjadi juga dapat diselesaikan melalui cara yang arif, yaitu musyawarah atau kompromi, dengan cara saling mengganti rugi antar pihak yang berkonflik bila ada yang merasa dirugikan. Bentuk kearifan lokal sebagai modal sosial dalam penyelesaian konflik berupa mempercayakan *kyai* dalam menyelesaikan konflik. Kearifan lokal lainnya berupa organisasi rukun nelayan yang diikuti oleh semua pihak nelayan sebagai tradisi, serta kebudayaan lokal yang sudah menjadi tradisi pula, dalam bentuk prosesi adat, yaitu *Ski Lot*, balap perahu, *selamatan* pada hari besar keagamaan, serta Petik Laut. Dalam hal ini, Perlu peningkatan dalam pengawasan dan penegakkan hukum bidang perikanan di laut dengan cara meningkatkan patroli aparat keamanan laut dan juga penambahan sarana dan prasarana dalam pengawasannya. Serta, perlu adanya penguatan kerjasama kelembagaan antar Kabupaten/Kota dalam penangkapan ikan dan ekonomi kenelayanan.

Kata Kunci: *Konflik, Nelayan, Kearifan Lokal, Modal Sosial.*